



Teknik Permainan Dan Penyajian Saxophone Pada Lagu *I Don't Wanna Miss A Thing* Karya Diane Warren

Doharjo Sitohang^{1✉}, Emmi Simangunsong², Brian Harefa³

Universitas HKBP Nommensen

Email: doharjo71tohang@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang teknik permainan dan penyajian lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* karya Diane Warren. Lagu tersebut telah banyak dimainkan oleh pemain saxophone di antaranya adalah Thiago Rocha, Filipe Bohlke, dan Nathan Andrade. Lagu ini dimainkan oleh penulis dengan menggunakan teknik staccato, legato dan altissimo. Penyajian lagu ini penulis menggunakan saxophone alto diiringi diiringi instrumen keyboard, gitar, bass, drum, dan violin. Pada bagian akhir penulis memaparkan penyajian lagu *I Don't Wanna Miss A Thing* pada saat melaksanakan resital.

Kata Kunci: *Penyajian, Staccato, Legato, Altissimo.*

Abstract

This study discusses the technique of playing and presenting the song *I Don't Wanna Miss a Thing* by Diane Warren. The song has been played by many saxophonists including Thiago Rocha, Filipe Bohlke, and Nathan Andrade. This song is played by the author using staccato, legato and altissimo techniques. The author used to present this song using an alto saxophone accompanied by keyboard, guitar, bass, drum and violin instruments. At the end, the author describes the presentation of the song *I Don't Wanna Miss A Thing* during the recital.

Keywords: *Presentation, Staccato, Legato, Altissimo.*

PENDAHULUAN

Lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* diciptakan oleh Diane Warren dan tergolong kedalam genre Rock yang dipopulerkan oleh band rock asal Amerika Serikat, Aerosmith. Lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* mengisahkan tentang seseorang yang begitu mencintai kekasihnya. Diane lahir di Van Nuys, California, AS pada 7 September 1956. Orang tuanya

bernama David dan Flora Warren. Diane menjadi penulis yang produktif di lingkungannya. Hingga saat ini lagunya lebih dari seribu lagu (Keymer 2016:1).

Diane telah menciptakan ribuan lagu dan ratusan soundtrack sepanjang karirnya. Beberapa lagu yang diciptakan oleh Diane antara lain *How Do I Live* yang dinyanyikan oleh LeAnn Rimes (*Con Air*), *Because You Loved Me* yang dinyanyikan oleh Celine Dion, *Up Close and Personal* dan *Unbreak My Heart* yang dinyanyikan oleh Toni Braxton. Pada 1983, sebagaimana dikabarkan BBC, Diane beroleh kesempatan berharga membantu produser Jack White menulis lagu *Solitaire* untuk Laura Branigan. Empat tahun kemudian, ia mendirikan perusahaan sendiri yaitu Realsongs. Bersama Realsongs, Diane tidak sekedar memproduksi lagu, melainkan juga mendongkrak pamor artis baru yang menyanyikan lagunya. Realsongs pun ditasbihkan Billboard sebagai salah satu dari lima perusahaan musik yang kredibel (Probo, 2015: 1).



Gambar 1. Diane Warren

Setelah penandatanganan kontrak dengan produser Jack White, Diane memulai perusahaan penerbitannya sendiri pada akhir 80-an. Perusahaan ini memiliki hak atas semua lagu-lagunya dan membuat kesepakatan dengan ratusan artis (dan perusahaan rekaman) yang merekamnya (Keymer 2016 : 1).

Dalam acara recital, penulis menyajikan lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* menggunakan alto saxophone dengan teknik staccato, legato dan altissimo. Penulis membawakannya dengan nada asli dari lagu tersebut dengan menggunakan nada dasar A mayor. Cara memainkan teknik staccato adalah memainkan not dengan cara terputus-putus dari nilai nada yang diberikan simbol titik. Teknik legato adalah teknik permainan nada yang dimainkan dengan disambung antara notasi pertama dengan notasi selanjutnya. Teknik altissimo adalah teknik meniup saxophone dengan menggunakan nada-nada tinggi atau nada extra (Keymer 2016 : 1).

Saxophone alto merupakan instrumen musik jenis aerophone yang memiliki sumber bunyi berdasarkan udara yang bergetar. Instrumen ini tergolong dalam instrumen tiup kayu

walaupun bahan dasar instrumen tersebut terbuat dari logam. Saxophone dimainkan menggunakan single-reed seperti klarinet. Saxophone umumnya dihubungkan dengan musik populer, big band, dan jazz, tapi awalnya ditujukan sebagai instrumen orkestra dan band militer.

Berdasarkan jenisnya instrumen saxophone merupakan jenis termuda di antara alat musik tiup. Saxophone dipatenkan di Paris pada tahun 1846 oleh pemuda Belgia bernama Adolphe Sax (1814-1894). Saxophone mengkombinasi karakteristik dari obo dan klarinet dari alat instrumen tiup atau yang menggunakan udara. Cara kerjanya sama seperti obo dan klarinet yang merupakan alat dari instrumen tiup tersebut.

Alto saxophone memiliki range nada yang lebih universal, nada rendahnya sampai dengan Bb, sedangkan nada tinggi normalnya adalah F#. Alto saxophone dapat memproduksi nada oktaf ke 4 bahkan ke 5 dengan teknik altissimo.



Gambar 2. Alto Saxophone

Untuk memainkan sebuah alat musik dengan baik dibutuhkan proses latihan yang baik. Jika mendalami saxophone dengan baik maka perlu mengetahui cara berlatih dengan baik. Hal yang perlu diperhatikan saat belajar saxophone selain rajin berlatih adalah kesabaran dalam prosesnya. Dalam bermain saxophone terdapat beberapa teknik dasar yang harus dipelajari, diantaranya adalah cara memegang saxophone, posisi saat bermain, teknik pernafasan, teknik fingering, teknik embosur, teknik peniupan, dan teknik altissimo (Irafan, 2014).

Pernafasan yang baik adalah dengan menggunakan sistem pernafasan diafragmatis. Hal ini dikarenakan volume udara yang didapat bisa lebih besar dan kuat jika dibandingkan dengan pernafasan paru-paru. Posisi bermain saxophone sebaiknya dilakukan dengan sewajarnya baik dalam sikap berdiri maupun duduk, jangan terlalu tegang, namun juga jangan terlalu santai. Teknik embosur adalah teknik untuk mengatur posisi bibir dan gigi pada mouthpiece. Bentuk embosur yang baik adalah dengan meletakkan gigi atas pada bagian atas dari mouthpiece. Teknik peniupan yang digunakan dalam bermain saxophone

disebut dengan meniup dengan udara panas, akan tetapi agar menghasilkan suara yang indah dibutuhkan juga dukungan embosur yang benar serta tenaga yang relatif kuat.

Teknik altissimo adalah teknik meniup saxophone untuk nada-nada tinggi atau extra. Nada-nada extra dimaksudkan adalah untuk nada-nada yang dimainkan diluar jangkauan nada-nada saxophone sendiri. Untuk memainkan teknik altissimo ini hal yang paling utama adalah posisi bibir pada mouthpiece atau embosur (embrouche).



Gambar 3. Teknik Embosur

METODE PENELITIAN

Bagi seorang penyaji, tentu banyak sekali yang dipersiapkan saat sebelum pementasan berlangsung. Seorang penyaji wajib mempersiapkan alat musik dan karya yang dibawakan, serta bagaimana penampilan mereka tampil di panggung dalam menyajikan karya tersebut dari awal sampai akhir (Rink, 2002:60).

Kesiapan mental seorang penyaji musik dapat dilihat dari ekspresi wajah dan rasa saat memainkan karya. Hal ini menjadi dasar yang harus diperhatikan saat sebelum berlangsungnya sebuah pertunjukan. Dari ekspresi dapat dilihat bagaimana pemahaman terhadap struktur yang secara sengaja disampaikan ke penonton oleh seorang penyaji sebagai interpretasi mereka (Rink, 2002:65).

Dalam mempersiapkan sebuah pementasan atau pertunjukan, seorang pemain saxophone perlu mengetahui dengan baik sebuah karya yang akan dimainkan dan berlatih untuk memainkan karya tersebut. Latihan ini diperlukan untuk meningkatkan kemampuan seorang pemain saxophone dalam menyajikan sebuah karya. Proses latihan ini memiliki hubungan dengan faktor biologis dan lingkungan disekitar penyaji. Sebagai contoh bagaimana seorang pemain harus memiliki ketangkasan mata dan tangan untuk bisa sinkron saat harus memainkan alat musik dan membaca sebuah partitur. Interpretasi merupakan salah satu cara untuk menjelaskan pesan dan makna yang dituangkan seorang penyaji musik yang tidak dapat dijelaskan atau ditunjukkan pada pendengar musik. (Rink, 2002: 89).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa interpretasi dalam musik merupakan elemen yang penting/vital.

Penyajian lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* oleh beberapa pemain saxophone

Beberapa pemain saxophone yang memainkan lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* adalah Thiago Rocha, Filipe Bohlke, Nathan Andrade. Berdasarkan tayangan video dari youtube, Thiago Rocha memainkan lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* yang dipublikasikan pada 07 Januari 2013. Thiago memainkan teknik legato, staccato dan altissimo dengan tempo yang agak cepat (*allegretto*) yang diiringi band Feeling Arte Musical. Pada tayangan video tersebut pemain terlihat rileks saat membawakan lagu *I Don't Wanna Miss a Thing*, sehingga permainan tersebut terlihat bagus. Pada permainan saxophone oleh Thiago Rocha penulis mendapatkan pembelajaran tentang cara memainkan teknik legato, staccato dan altissimo yang begitu sesuai dengan pembawaan lagu tersebut.

Pada tayangan video youtube pemain Filipe Bohlke membawakan lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* dengan instrumen saxophone, yang dipublikasikan pada tanggal 18 Desember 2016. Pada video tersebut pemain membawakan bait pertama dengan nada rendah dan bait kedua Filipe menggunakan nada tinggi. Pemain menggunakan tempo lambat (*grave*). Pada permainan saxophone oleh Filipe Bohlke penulis mendapatkan pembelajaran tentang cara menyesuaikan teknik meniup dengan penjarian yang begitu akurat dengan nada-nada yang dihasilkan.

Pada tayangan video youtube Nathan Andrade membawakan lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* dengan instrumen saxophone alto, yang dipublikasikan pada tanggal 15 Maret 2016. Pada video tersebut Nathan Andrade mengcover lagu tersebut dari awal sampai akhir, tanpa mengubah nada asli lagu tersebut. Nathan Andrade memainkan teknik penjarian yang begitu baik dan lancar. Penyajian saxophone oleh Nathan Andrade penulis mendapatkan pembelajaran tentang cara menyesuaikan teknik pernapasan yang baik dengan penjarian yang begitu akurat untuk memainkan nada-nada yang sesuai.



Gambar 4. Thiago Rocha

Gambar 1. Filipe Bohlke

Gambar 6. Nathan Andrade

Dari pemaparan beberapa pemain yang memainkan lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* di atas, penulis terinspirasi dari pemain saxophone Thiago Rocha, karena Thiago mampu memainkan lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* dengan menggunakan teknik legato, staccato dan altissimo yang begitu sesuai dengan pembawaan lagu tersebut sehingga makna yang terkandung dalam lagu tersebut dapat dirasakan oleh para pendengar. Thiago Rocha membawakan lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* dengan tempo yang agak cepat (*allegretto*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penataan panggung menjadi bagian yang berperan penting dalam acara resital. Panggung ditata sedemikian rupa dengan mengatur posisi spanduk pada *background* yang berisikan tanggal acara resital, waktu, lokasi diadakannya resital serta judul karya yang dibawakan sesuai urutan yang dimainkan. Panggung menggunakan *lighting* yang berfungsi sebagai pencahayaan sehingga dapat mendukung keindahan dari acara resital tersebut. Pemain band di bagian tengah panggung dan saling berhadapan, posisi chamber berada di tengah bagian belakang band dan brass band berada di tengah panggung. Pada saat acara penataan lampu diarahkan ke panggung dengan lampu sorot cahaya warna putih dan didukung dengan *sound sytem* untuk setiap instrumen yang digunakan pada acara resital tersebut. Panggung resital dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 7. Panggung Resital Penulis

Pagelaran ini dilaksanakan di hadapan Dekan, Kaprodi Seni Musik, para Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, keluarga penulis, dan para penonton di gedung utama Auditorium Universitas HKBP Nommensen Medan Sumatera Utara. Acara

recital dibuka oleh MC (*Master of Ceremony*) dan dilanjutkan doa pembuka dan kata sambutan dari Ketua Program Studi Seni Musik.

Karya yang dibawakan penulis pada resital saxophone berjumlah lima lagu yaitu: *I Don't Wanna Miss a Thing* karya Diane Warren, *Take Five* karya Paul Desmond, *Nothing Gonna Change My Love For You* karya Gerry Goffin dan Michael Masser, *Blue Suede Shoes* karya Carl Perkins, dan *Marparbue Do Lojami* karya Robert Pakpahan.

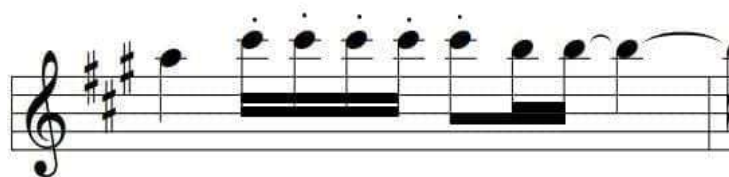
Teknik Permainan dan Penyajian lagu *I Don't Wanna Miss a Thing*

Lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* ditampilkan menggunakan format band dengan instrumen solo saxophone alto yang diiringi instrumen keyboard, gitar, bass, drum, dan violin.



Gambar 8. Penulis menyajikan lagu *I Don't Wanna Miss a Thing*

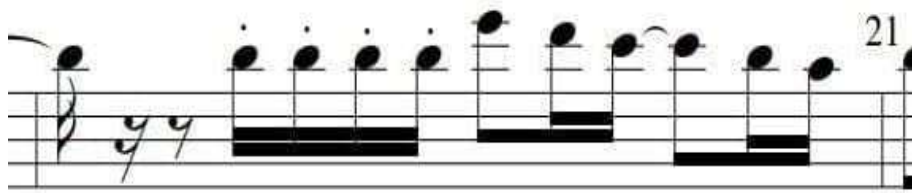
Pada lagu *I Don't Wanna Miss a Thing*, penulis menggunakan teknik *staccato*, *legato*, *altissimo* dengan nada dasarnya A mayor. Teknik *staccato* adalah cara memainkan atau memperdengarkan serangkaian nada pendek-pendek, terputus-putus. Pada lagu ini penulis memberikan contoh penggalan lagu nada *staccato* pada partitur lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* pada bar ke 19 ditandai dengan tanda panah.



Gambar 9. Potongan melodi dengan teknik *staccato* pada birama 19.

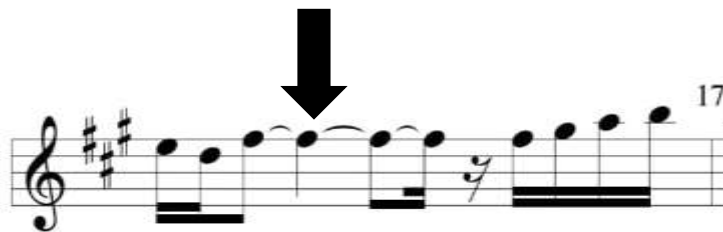


Copyright @ Doharjo Sitohang, Emmi Simangunsong, Brian Harefa



Gambar 10. Potongan melodi dengan teknik staccato pada birama 20.

Teknik Legato adalah menyanyikan atau memperdengarkan gabungan beberapa not yang berurutan dalam suatu waktu tanpa terputus-putus. Pada gambar dibawah ini menunjukkan not yang mempunyai legato pada lagu *I Don't Wanna Miss a Thing* yang dimainkan oleh penulis pada bar 16 ditandai dengan tanda panah.

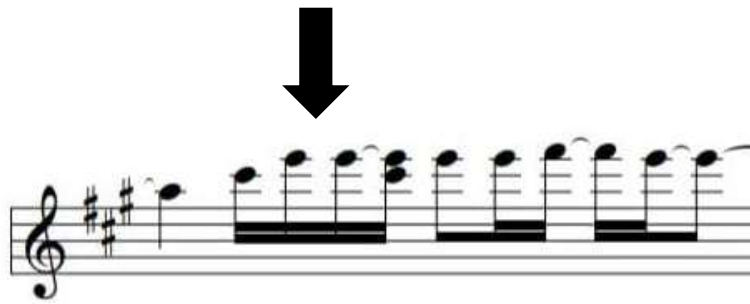


Gambar 11. Potongan melodi dengan teknik legato pada birama 16.

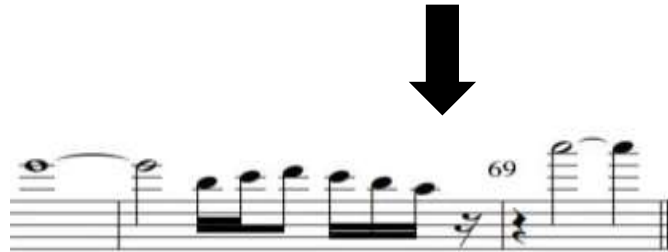


Gambar 12. Potongan melodi dengan teknik legato pada birama 28.

Teknik altissimo adalah teknik meniup saxophone untuk nada-nada tinggi ata nada extra. Nada-nada extra dimaksudkan adalah untuk nada-nada yang dimainkan diluar jangkauannada-nada saxophone sendiri. Untuk memainkan teknik altissimo ini hal yang palingutama adalah posisi bibir pada mouthpiece atau embrouche.



Gambar 13. Potongan melodi dengan teknik altissimo pada birama 58.



Gambar 14. Potongan melodi dengan teknik altissimo pada birama 69

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadian, M. A. 2016. *Pembelajaran Saxophone Tingkat Dasar di Sinfonia Music School*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia Jakarta.
- Manik, W. S. 2017. *Teknik Penyajian Lagu Take Five Karya Paul Desmond Yang Dimainkan Oleh Dave Brubeck Quartet Dan Howie Casey*. Dalam Jurnal Musikologi Penciptaan dan Pengkajian Vol.1/03/2017. Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Rink, Jhon. 2002. *Musical Performance a Guide To Understanding*. United Kingdom: Chambridge University Press.
- Sembiring, O. W., dan Muhammad Yusuf. 2017. *Analisa Teknik Penyajian Permainan Saxophone Pada Lagu Moody's Mood for Love Karya James Moody yang Diinterpretasikan Oleh Erik Mariental*. Dalam Jurnal Musikologi Penciptaan dan Pengkajian Vol.2/9/2017. Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Hkbp Nommensen Medan.
- Tanjung, M. R., & Ginting, D. E. 2015. *Media Pembelajaran Alat Musik Saxophone*. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia. Dalam Jurnal Semnasteknomedia Online Vol.1 No.1. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Potensi Utama Medan.
- Wicaksana, H. S. 2016. *Kolaborasi Musik Band Dan Gamelan Pada Lagu Blue Suede Shoes Karya Carl Perkin Yang Dipopulerkan Oleh Elvis Presley*. Skripsi. Program Studi Musik,

- Alpito. 2014. Lagu I Don't Wanna Miss a Thing. 30 Juni 2021. <https://www.sonora.id/read/422550835/lagu-i-dont-wanna-miss-a-thing-awalnya-bukan-untuk-aerosmith>
- Delphi. 2020. Musisi dan penulis lagu amerika. 10 Agustus 2021. <https://delhipages.live/id/hiburan-budaya-pop/musik-genre-kontemporer/musik-pop/carl-perkins>
- Gozali, Allen. 2015. Belajar Saxophone, Apakah Sulit?. 10 Juli 2021. <http://allengozalisaxophone.blogspot.com/2015/11/belajar-saxophone-apakah-sulit.html>
- Jurek, Thom. 2020. Artist Biography. 08 Agustus 2021. <https://www.allmusic.com/artist/paul-desmond-mn0000069348/biography>
- Keymar. 2016. Biography Diane Warren. 30 Juni 2021. https://www.imdb.com/name/nm0005534/bio?ref_=nm_ov_bio_sm
- Nadiroh, Aslihatun. 2021. Lagu Nothing's Gonna Change My Love For You. 08 Agustus 2021. <https://www66.ilovetranslation.com/n1FayOR5FkL=d/>
- Probo, Vega. 2015. Diane warren, kreator lagu romantis yang anti romansa. 30 Juni 2021. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20150903171125-227-76503/diane-warren-kreator-lagu-romantis-yang-anti-romansa>
- Steven. 2020. Artist Biography. 08 Agustus 2021. <https://www.allmusic.com/artist/michael-masser-mn0000461173/biography>
- Youtube. 2013. Feeling Arte Musical. 02 Oktober 2021. <https://youtu.be/YyKuT4L54HA>
- Youtube. 2016. Aerosmith- I Don't Wanna Miss a Thing. 02 Oktober 2021. <https://youtu.be/5aai1dc7sGs>
- Youtube. 2016. I Don't Wanna Miss a Thing-Aerosmith-Nathan Andrade saxophone cover. 11 Oktober 2021. <https://youtu.be/Bqnx5QwpqoQ>.